

LITERASI DIGITAL SKILL MAHASISWA PGSD FKIP UAY BANJARMASIN

Digital Literacy Skills of PGSD Students FKIP UAY Banjarmasin

Submit Tgl.: 24-April-2025

Diterima Tgl.: 25-April-2025

Diterbitkan Tg.: 28-April-2025

Inuriya Verawati^{1*}

¹ Universitas Achmad Yani,
Banjarmasin, Kalimantan
Selatan, Indonesia

*email:

inuriyarachman@gmail.com

Abstrak

Mahasiswa saat ini berada dalam era teknologi yang serba cepat, sehingga menuntut kemampuan literasi digital para mahasiswa, literasi digital terdiri dari empat pilar yaitu Digital Skill, Digital Ethics, Digital Safety, dan Digital Culture, perlu dilakukan kajian literasi digital mahasiswa khususnya pada literasi digital skill, oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana literasi digital skill mahasiswa. Subjek penelitian ini mahasiswa Semester 6 PGSD FKIP UAY Banjarmasin yang berjumlah sebanyak 17 orang, hanya saja dalam fokus penelitian ini meneliti terkait dengan digital skill saja, sedangkan pilar digital lainnya tidak dilakukan, hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Digital Skill pada mahasiswa PGSD FKIP UAY Banjarmasin secara keseluruhan untuk literasi digital skill diperoleh indeks sebesar 4,27. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperluas lagi dengan pilar literasi digital lainnya dan juga diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dengan subjek yang lebih luas lagi agar dapat diperoleh lebih banyak data terkait literasi digital mahasiswa.

Kata Kunci:

Literasi Digital
Digital Skill
Mahasiswa

Keywords:

Digital Literacy
Digital Skill
Students

Abstract

Students are currently in a fast-paced technological era, thus demanding digital literacy skills from students, digital literacy consists of four pillars, namely Digital Skill, Digital Ethics, Digital Safety, and Digital Culture, it is necessary to conduct a study of students' digital literacy, especially in digital literacy skills, therefore this study aims to find out how digital literacy skills of students. The subjects of this study were 17 Semester 6 PGSD FKIP UAY Banjarmasin students, it's just that the focus of this study only researched digital skills, while other digital pillars were not carried out, the results obtained, it can be concluded that Digital Skill in PGSD FKIP UAY Banjarmasin students as a whole for digital literacy skills obtained an index of 4.27. For further researchers, it is hoped that they can expand further with other digital literacy pillars and it is also hoped that they can expand the research sample with a wider subject so that more data can be obtained related to student digital literacy.

Cara mengutip Verawati, I. (2025). Literasi Digital Skill Mahasiswa PGSD FKIP UAY Banjarmasin. *EduCurio: Education Curiosity*, 3(3), 423–426. Retrieved from <https://ypth.org/index.php/educurio/article/view/1232>

PENDAHULUAN

Literasi digital saat ini telah memiliki peranan yang penting di kalangan mahasiswa. literasi digital menjadi hal yang penting guna menciptakan generasi manusia yang berkelanjutan, terutama pada mahasiswa (Pamungkas et al., 2024).

Mahasiswa harus menjadi role model yang mampu sadar dan melek terhadap literasi digital Mahasiswa perlu memahami tentang penguasaan Literasi Digital khususnya pada penggunaan berbagai

aktivitas yang berkaitan dengan dunia teknologi yang terhubung dengan berbagai aplikasi atau jaringan internet. Suhardiman & Muhammad kamaluddin, (2022) menyatakan bahwa dalam literasi digital hal yang penting tentang penggunaan berbagai aplikasi maupun platform berbasis digital tidak hanya membutuhkan skill, tetapi juga perlunya kesadaran. Kesadaran inilah yang kemudian termanifestasikan dalam wujud produk berupa konten yang bervariasi. Digital skill menjadi salah satu faktor yang dapat menjadi penentu kesuksesan individu dalam kemajuan teknologi saat ini.

Kecakapan seseorang dalam menggunakan literasi digital skill mencakup kemampuan untuk menggunakan segala aspek digital dalam berbagai kehidupan terutama juga dalam dunia mahasiswa. Para mahasiswa tentunya juga diharapkan dapat memiliki kemampuan literasi, salah satunya digital skill.

Pemerintah telah mengembangkan berbagai program agar masyarakat memiliki kemampuan literasi digital, dimana dalam hal ini terdapat empat pilar yang menjadi bagian dari kerangka kerja pengembangan kurikulum literasi digital yang dikembangkan yaitu Digital Skill, Digital Ethics, Digital Safety, dan Digital Culture (Ameliah et al., 2022). Adapun Digital Skill atau kecakapan digital adalah kemampuan individu dalam mengetahui, memahami, dan menggunakan perangkat keras dan piranti lunak TIK serta sistem operasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Digital Ethics atau etika digital adalah kemampuan individu dalam menyadari, mencontohkan, menyesuaikan diri, merasionalkan, mempertimbangkan, dan mengembangkan tata kelola etika digital (netiquette) dalam kehidupan sehari-hari. Safety atau keamanan digital adalah kemampuan user (pengguna) dalam mengenali, memolakan, menerapkan, menganalisis, menimbang dan meningkatkan kesadaran perlindungan data pribadi dan keamanan digital dalam kehidupan sehari-hari. Digital Culture atau budaya digital adalah kemampuan individu dalam membaca, menguraikan, membiasakan, memeriksa, dan membangun wawasan kebangsaan, nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari dan digitalisasi kebudayaan melalui pemanfaatan TIK.

Namun, dalam tulisan ini penulis ingin mengkaji yang berfokus pada satu pilar saja yaitu digital skill, dimana pada mahasiswa menurut penulis masih perlu dilakukan kajian tentang digital skill, apakah sebenarnya yang terjadi pada digital skill mahasiswa, pada bagian indikator mana yang tinggi dan pada bagian indikator mana yang rendah, dengan diketahuinya hal ini tentunya harapannya dapat diketahui untuk

pengembangan kemampuan digital mahasiswa ditengah masih adanya terkait dengan permasalahan ataupun persoalan yang akan dihadapi para mahasiswa karena diakibatkan kurangnya kesadaran terkait literasi digital skill. Oleh karena itu dalam artikel ini, permasalahan yang dikaji yaitu menganalisis kemampuan literasi digital skill pada mahasiswa, kajian ini dilakukan pada mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Achmad Yani Banjarmasin. Oleh karenanya dalam penelitian akan diketahui bagaimana indeks kemampuan literasi digital skill pada mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dalam hal ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur literasi digital skill mahasiswa PGSD FKIP UAY Banjarmasin, dengan pendekatan kuantitatif dalam memperoleh data akan diperoleh data yang objektif untuk dianalisis secara statistik. Populasi dalam penelitian yaitu mahasiswa PGSD FKIP UAY pada semester 6 yang mengikuti mata kuliah persepektif pendidikan di SD yang berjumlah sebanyak 17 orang. Proses pelaksanaan pengumpulan data dilakukan secara offline dimana para mahasiswa mengisi kuisioner yang telah diberikan. Instrumen yang digunakan mengacu pada sumber status literasi digital Indonesia 2022 yang dalam penelitian ini mengkhususkan pada pilar digital skill dan indikatornya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam hal tingkat literasi digital skill mahasiswa PGSD UAY memiliki ragam, dimana sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi. Hasil temuan penelitian

menunjukkan ragam indeks yang diperoleh sebagaimana data berikut ini dengan mengacu pada pilar dan indikator pengukuran status literasi digital Indonesia 2022 khususnya pada pilar *Digital Skill* dengan jumlah sembilan pilar diperoleh data bahwa untuk indikator pertama, Saya bisa menghubungkan perangkat saya ke jaringan internet (4,24), Indikator kedua, Saya bisa mengunduh file/aplikasi (4,53), indikator ketiga Saya bisa mengunggah file (4,29), indikator keempat Saya bisa mencari dan mengakses data, informasi dan konten di media digital (4,47), indikator kelima Saya memiliki kemampuan menyimpan data, informasi, dan konten dalam media digital (4,06), indikator keenam, Saya terbiasa mencari tahu apakah informasi yang saya temukan di situs web benar atau salah (4,35), indikator ketujuh Saya terbiasa membandingkan berbagai sumber informasi untuk memutuskan apakah informasi itu benar (4,00), indikator kedelapan, Saya mampu berinteraksi melalui berbagai perangkat komunikasi teknologi digital (4,35), indikator kesembilan Saya terbiasa belanja melalui loka pasar (*marketplace*) (4,18). Secara keseluruhan untuk literasi digital skill diperoleh indeks sebesar 4,27, hal ini lebih besar dari indeks literasi digital skill pada skala nasional tahun 2022 yaitu sebesar 3,52.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah et al., (2024) dimana pada penelitian dilakukan pada mahasiswa diperoleh indeks literasi digital skill sebesar 4,50, walaupun penelitian lebih agak kecil dibawah penelitian namun secara umum hasil penelitian diatas rata-rata indeks nasional yaitu sebesar 3,52. Lebih lanjut juga disampaikan oleh

Hidayatullah bahwa dengan memahami tingkat literasi digital skill mahasiswa, lembaga pendidikan tinggi dapat merancang program-program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan aktual dan tuntutan dunia kerja modern. Literasi *Digital skill*, memiliki tantangan dalam penguatannya seperti kuatnya informasi yang datang yang bisa dilihat setiap harinya melalui media sosial, bertebarannya file, gambar atau foto-foto yang terkadang tidak jelas sumbernya, berita hoaks, belanja melalui market place, transaksi online.

Institusi Teknologi Indonesia (2025) menyatakan bahwa saat ini ada sembilan yang harus dimiliki mahasiswa di era digital yaitu skill digital dan teknologi, kemampuan berkomunikasi yang baik, kreativitas dan problem solving, manajemen waktu dan produktivitas, kemampuan bekerja dalam tim, Adaptasi dan keinginan untuk belajar, Skill kepemimpinan dan kemandirian, Pemahaman data dan analisis, Networking dan branding. Syabaruddin & Imamudin, (2022) mengemukakan bahwa mahasiswa untuk lebih dapat mengembangkan literasi informasi atau keterampilan untuk menggunakan informasi, kemampuan mengakses atau literasi media dan serta literasi terkait teknologi informasi komunikasi. Berdasarkan hal ini tentunya sangat penting mahasiswa memiliki kemampuan literasi digital skill pada era informasi yang sangat pesat berkembang seperti sekarang ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang secara umum terkait dengan literasi digital yang terdiri dari empat pilar yaitu *Digital Skill*, *Digital Ethics*, *Digital Safety*, dan *Digital Culture*, hanya saja dalam fokus penelitian ini, penulis lebih fokus untuk meneliti terkait dengan digital



skill saja, sedangkan pilar digital lainnya tidak dilakukan, hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Digital Skill pada mahasiswa PGSD FKIP UAY Banjarmasin dengan jumlah sembilan indikator diperoleh data dalam indeks bahwa untuk indikator pertama, Saya bisa menghubungkan perangkat saya ke jaringan internet (4,24), Indikator kedua, Saya bisa mengunduh file/aplikasi (4,53), indikator ketiga Saya bisa mengunggah file (4,29), indikator keempat Saya bisa mencari dan mengakses data, informasi dan konten di media digital (4,47), indikator kelima Saya memiliki kemampuan menyimpan data, informasi, dan konten dalam media digital (4,06), indikator keenam, Saya terbiasa mencari tahu apakah informasi yang saya temukan di situs web benar atau salah (4,35), indikator ketujuh Saya terbiasa membandingkan berbagai sumber informasi untuk memutuskan apakah informasi itu benar (4,00), indikator kedelapan, Saya mampu berinteraksi melalui berbagai perangkat komunikasi teknologi digital (4,35), indikator kesembilan Saya terbiasa belanja melalui loka pasar (*marketplace*) (4,18). Secara keseluruhan untuk literasi digital skill diperoleh indeks sebesar 4,27. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperluas lagi dengan pilar literasi digital lainnya dan juga diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dengan subjek yang lebih luas lagi agar dapat diperoleh lebih banyak data terkait literasi digital mahasiswa.

REFERENSI

- Ameliah, R., Negara, R. A., Minarto, B., Manurung, T. M., & Akbar, maulana. (2022). *Status Literasi Digital di Indonesia 2022*. https://aptika.kominfo.go.id/wp-content/uploads/2023/02/Report_Nasional_2022_FA_3101.pdf
- Hidayatullah, A., Patria, M., & Septanto, H. (2024). Analisis Tingkat Literasi Digital Skill di Kalangan Mahasiswa Universitas Dian Nusantara. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 15(1), 104. <https://doi.org/10.36448/jsit.v15i1.3626>
- Institut Teknologi Indonesia. (2025, January). *Sukses Dunia Kerja: 9 Skill yang Harus Dimiliki Mahasiswa di Era Digital*. Institut Teknologi Indonesia. <https://iti.ac.id/sukses-dunia-kerja-skill-yang-harus-dimiliki-mahasiswa/#:~:text=Skill%20Digital%20dan%20Teknologi,-Saat%20ini%2C%20hampir&text=Mahasiswa%20harus%20menguasai%20skill%20digital,on line%20juga%20menjadi%20ilai%20tambah>.
- Pamungkas, D. T., Intani, N. A., & Ichsan Fauzi Rachman, F. I. (2024). Upaya Meningkatkan Kesadaran Literasi Digital Pada Mahasiswa Untuk Mencapai Pembangunan Manusia Berkelanjutan. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(2), 151–161. <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i2.2099>
- Suhardiman, A., & Muhammad kamaluddin, M. kamaluddin. (2022). Literasi Digital Mahasiswa Pengguna Tiktok di Universitas Muhammadiyah Cirebon. *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.47431/jkp.v1i1.171>
- Syabaruddin, A., & Imamudin, I. (2022). Implementasi Literasi Digital di Kalangan Mahasiswa. *JURNAL EDUSCIENCE*, 9(3), 942–950. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3447>